

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Setelah dilaksanakannya Praktik Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di Apotek Sahabat Sehat pada tanggal 29 September-01 November 2025, calon apoteker dapat menarik beberapa kesimpulan.

1. PKPA di apotek melatih calon apoteker untuk mampu melakukan pekerjaan kefarmasian sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan standar pelayanan kefarmasian yang berlaku
2. Kegiatan ini secara nyata melatih pemahaman mengenai peran, fungsi, tugas, dan tanggung jawab apoteker dalam pelayanan kefarmasian , yang meliputi aspek manajerial seperti pengelolaan sediaan farmasi, alat kesehatan, dan bahan medis habis pakai serta pelayanan farmasi klinik .
3. Selain itu, pkpa dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan, sikap profesional, dan pengalaman calon apoteker, serta memberikan gambaran nyata mengenai permasalahan dalam pelayanan kefarmasian di apotek.

5.2 Saran

Saran setelah PKPA di Apotek Sahabat Sehat adalah agar calon apoteker meningkatkan rasa ingin tahu dan kemauan belajar terhadap sistem pelayanan kefarmasian di apotek. Mereka perlu memperkuat pemahaman tentang regulasi kefarmasian, khususnya terkait obat narkotika, psikotropika, prekursor, dan OOT. Selain itu, kemampuan komunikasi dengan pasien dan tenaga kesehatan harus diperbaiki. Calon apoteker juga harus menguasai pengetahuan dasar obat bahan aktif, cara penggunaan, dosis, dan pemilihan obat untuk swamedikasi agar dapat berperan lebih optimal dalam pelayanan resep maupun non-resep.

DAFTAR PUSTAKA

- American Pharmacist Association. 2014, Drug information handbook: a clinically relevant resource for all healthcare professionals, Lexi company, USA.
- Blenkinsopp, A., Duerden, M., Blenkinsopp, J., 2022, Symptoms in the Pharmacy: A Guide to the Management of Common Illnesses. Wiley, United Kingdom.
- Dahlström B, Mellstrand T, Löfdahl CG, Johansson M. Pharmacokinetic properties of nescapine. Eur J Clin Pharmacol. 1982;22(6):535-9. doi: 10.1007/BF00609627. PMID: 7128665.
- Drugbank. 2025., Drugbank, diakses pada Oktober 2025 <https://go.drugbank.com/drugs/>.
- McEvoy, Gerald K, et al. 2011, AHFS Drug Information, American Society of Health-System Pharmacist, Maryland, USA.
- Medscape, 2025., Medscape, diakses pada Oktober 2025. <http://www.medscape.com>.
- Mims, 2025., MIMS Indonesia, diakses pada Oktober 2025 <http://www.mims.com/indonesia>.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia. 2011, Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 889 Tahun 2011 tentang Registrasi, Izin Praktik, dan Izin Kerja Tenaga Kefarmasian, Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia. 2016, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor 73 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek, Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.

- Menteri Kesehatan Republik Indonesia. 2017, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor 9 Tahun 2017 tentang Apotek, Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia. 2018, Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 26 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik Sektor Kesehatan, Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia. 2019, Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 83 Tahun 2019 tentang Registrasi Tenaga Kesehatan, Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia. 2019, Teknis Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek, Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia. 2021, Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 14 Tahun 2021 tentang Standar Kegiatan Usaha dan Produk Pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sektor Kesehatan, Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Rutter, P., 2024, Community Pharmacy : Symptoms, Diagnosis and Treatment, Elsevier, London.
- Sweetman, S. C., 2014, Martindale: The complete drug reference, 38th edition, The Pharmaceutical Press, London.